

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bojonegoro kaya kawasan cagar alam geologi dan 7 diantaranya resmi menyandang status sebagai Taman Nasional Geopark baru di Indonesia Tahun 2017 sebagai Geopark Bojonegoro (Hampan Minyak Bumi) yang menambah kekuatan destinasi alam di Indonesia, serta dikenal juga dari kulinernya yang beragam, sehingga Kabupaten Bojonegoro termasuk kota tujuan wisata. Pengelolaan sarana prasarana, pengembangan destinasi wisata dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata dan budaya, penyusunan rancangan dan program, pembuatan even-even untuk meningkatkan kunjungan, adalah uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro (wisatabojonegoro.com, 2019).

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro sebagai salah satu perangkat daerah yang membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang kebudayaan dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah. Salah satu tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro adalah meningkatkan dan pengembangan mutu kesenian daerah, seniman, seni dan tenaga teknis kesenian, serta pemantauan dan evaluasi kegiatan pembinaan SDM dalam rangka pengembangan obyek wisata dan usaha jasa pariwisata (dinbudpar.bojonegorokab.go.id, 2019).

Dalam usaha meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata, dibutuhkan beberapa dukungan sumber daya manusia yang memiliki posisi penting dan strategis. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Salah satu faktor pentingnya adalah SDM merupakan sumber daya yang sangat penting di sebagian besar organisasi. Khususnya di organisasi berbasis jasa (service-based organization), SDM berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja pariwisata, sebagian besar SDM pariwisata di Bojonegoro belum memiliki pendidikan dan kemampuan yang memadai untuk menunjang keahlian profesi,

serta belum didukung oleh pendidikan atau pelatihan yang memadai untuk SDM pariwisata di Kabupaten Bojonegoro. Hal ini menimbulkan hambatan untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Serta tidak ada penyimpanan secara elektronik terhadap data sumber daya manusia (SDM) pariwisata untuk mengidentifikasi SDM pariwisata yang memerlukan pelatihan dan pembinaan tambahan untuk menunjang peningkatan pariwisata (Ika et al., n.d. 2016).

Selama ini proses yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam penentuan prioritas untuk mendapatkan pelatihan dan pembinaan serta pengambilan data SDM dilakukan secara manual yaitu dengan mendatangi langsung para pelaku wisata atau mengundangnya di suatu forum yang diadakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, sehingga hal ini sangat tidak efisien karena memerlukan waktu dan biaya yang cukup besar (Redaksi, n.d.).

Dengan dukungan teknologi informasi yang sudah ada sekarang ini, kegiatan penyimpanan data secara elektronik pada data SDM Pariwisata dan pengambilan keputusan dalam menentukan SDM pariwisata yang akan menjadi prioritas untuk mendapatkan pelatihan dan pembinaan akan tepat sasaran dan efektif dengan menggunakan pengklasifikasian *naive bayes*.

Menurut (Syarli & Muin, 2016) pengklasifikasi *Naive bayes* merupakan salah satu pengklasifikasi statistik, dimana pengklasifikasi ini dapat memprediksi probabilitas keanggotaan kelas suatu data tuple yang akan masuk ke dalam kelas tertentu, sesuai dengan perhitungan probabilitas. Pengklasifikasi Bayes didasari oleh teorema bayes yang ditemukan oleh Thomas Bayes pada abad ke-18. Dalam studi perbandingan algoritma klasifikasi telah ditemukan simple bayesian atau yang biasa dikenal dengan *Naive bayes classifier*. *Naive bayes classifier* menunjukkan akurasi dan kecepatan yang tinggi bila diterapkan pada database yang besar. Metode ini sering digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam bidang mesin pembelajaran karena metode ini dikenal memiliki tingkat akurasi yang tinggi dengan perhitungan sederhana.

Berdasarkan Uraian di atas, akan direncanakan untuk membangun sebuah sistem baru yang di gunakan untuk membantu dalam kegiatan penyimpanan data secara elektronik pada data SDM pariwisata dan memprediksi pengambilan keputusan dalam menentukan SDM pariwisata yang akan menjadi prioritas untuk mendapatkan pelatihan dan pembinaan akan tepat sasaran dan efektif yang akan disusun berjudul “**Penerapan Metode *Naive bayes* untuk Rekomendasi Prioritas dalam Pelatihan Peningkatan Kompetensi pada Sumber Daya Manusia Pariwisata di Kabupaten Bojonegoro**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Naive bayes* pada rekomendasi prioritas dalam pelatihan peningkatan kompetensi pada sumber daya manusia pariwisata di kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil uji coba pada rekomendasi prioritas dalam pelatihan peningkatan kompetensi pada sumber daya manusia pariwisata di kabupaten Bojonegoro ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka batasan masalah yang diambil adalah sebagi berikut:

1. Sistem penyimpanan data secara elektronik pada data SDM pariwisata ini hanya menyediakan informasi mengenai data SDM pariwisata yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro.
2. Sistem ini mengambil data dari data SDM pariwisata yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro.
3. Sistem yang akan di bangun ini diperuntukkan untuk SDM pariwisata sebagai *User* dan Staff Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro sebagai *Administrator*, mempunyai fungsi user login yang membatasi user menuju halaman admin.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembuatan aplikasi Sistem Penyimpanan Data secara Elektronik pada Data SDM Dinas Kebudayaan dan Pariwisata:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Naive bayes* pada rekomendasi prioritas dalam pelatihan peningkatan kompetensi pada sumber daya manusia pariwisata di Kabupaten Bojonegoro yang nantinya bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk menghitung hasil uji coba rekomendasi prioritas dalam pelatihan peningkatan kompetensi pada sumber daya manusia pariwisata di kabupaten Bojonegoro.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan metode *naive bayes* untuk rekomendasi prioritas dalam pelatihan peningkatan kompetensi pada sumber daya manusia pariwisata di Kabupaten Bojonegoro, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Mahasiswa

Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya secara langsung dan akan diterapkan pada kehidupan nyata. Menjadi bukti kompetensi mahasiswa dalam menguasai bidang ilmunya, membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis

b. Bagi UNUGIRI Bojonegoro

Menjalin kerjasama baik demi menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam dunia teknologi administrasi.

c. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama

d. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam menentukan calon peserta pelatihan kompetensi sumber daya manusia di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro



UNUGIRI